

**PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI
BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERBICARA
BAGI MAHASISWA PRODI PBA
STAIN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab



ASAL BUKU INI	:	<u>Perulis</u>
PENERBIT/MARGA	:	<u>-</u>
TGL. PENERIMAAN	:	<u>6-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>SK.P.BA: 15.024.HUS-P</u>
NO. INDUK	:	<u>158224</u>

Oleh :

NILA HUSNIYAH
NIM : 2022110059



**JURUSAN TARBIYAH PBA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nila Husniyah

NIM : 2022110059

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



Nila Husniyah
NIM. 2022110059

Drs. H. Abdul Mu'in M.A

Jln. Sadewa No. 9 Perum Panjang Indah
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nila Husniyah

Pekalongan, April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NILA HUSNIYAH
NIM : 2022110059
Judul : **PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI
PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN
BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Abdul Mu'in M.A
NIP. 19530 414 1983 03 1003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email : stain-pkl@telkom. Net – stain_pkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NILA HUSNIYAH**

NIM : **2022110059**

Judul Skripsi : **PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI
PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN
BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN
PEKALONGAN.**

Yang telah diujikan pada 24 April 2015 dan dinyatakan berhasil, serta
diterima sabagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


H. Muhandis Azzuhri, Lc.M.A
Ketua


Abdul Basit, M. Pd
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṡā'	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wau	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	أ ي = ī
أ = u		أ و = ū

1. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh : امرأة الجميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh : فاطمة = *fātimah*

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh : رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِر = *al-birr*

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh : الشَّمْس = *asy-syamsu*

الرَّجُل = *ar-rajulu*

السَّيِّدَة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh : الْقَمَر = *al-qamar*

الْبَدِي = *al-badī*

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Namun, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/')

Contoh : أشمس = 'asyamsu

شيء = sya'i

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Ayahanda dan ibunda, terima kasih karena telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang dan memberikan dukungan serta motivasi baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kakakku Naelis Sa'adah, dan adik-adikku Abdul Rohman, Umi Athiyah dan Abdul Mugni. Terima kasih untuk dukungan kalian.
3. Para sahabat-sahabat seperjuanganku Ella Kholila, Mutta Anifah Amaliyah, dan Khafidatul Khasanah terima kasih karena selalu menyemangatiku.
4. Dosen pembimbingku bapak Drs. H. Abdul Muin, M.A. terima kasih banyak atas bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman PBA angkatan 2010 yang telah memberikan supportnya hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teman-teman UKM Seni Musik El-fata dan para sesepuh terima kasih atas dukungannya
7. Pihak-pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, terima kasih semuanya.

MOTO

*Karena berbicara orang harus lebih dahulu mendengarkan ,
belajarliah berbicara dengan mendengarkan.¹*

¹ Jalaluddin Rumi, *Rumi's Daily Secrets*, penerjemah : H.B. Jassin, (Bandung : Mizan, 2000), hlm.60.

ABSTRAK

Husniyah, Nila; Peranan Metode Langsung melalui Penutur Asli Bahasa Arab dalam Kemahiran Berbicara bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan. Skripsi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Drs. H Abdul Mu'in, M.A.

Kata Kunci : Metode Langsung dan Penutur Asli

Metode langsung melalui penutur asli yaitu suatu pembelajaran bahasa arab yang yang dalam pelaksanaannya tanpa menggunakan bahasa ibu atau bahasa pengantar sama sekali dan yang menjadi fasilitator pembelajaran tersebut adalah orang yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Arab, bahasa Arab sebagai sebagai bahasa ibu. Adanya penutur asli bahasa Arab sebagai tenaga pengajar di prodi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan berharap mahasiswa bisa menguasai empat kompetensi kemahiran berbahasa yaitu kemahiran berbicara, kemahiran menyimak, kemahiran membaca dan kemahiran menulis.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab di prodi PBA STAIN Pekalongan?, bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?, bagaimana peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?.

Penelitian yang diteliti menggunakan pendekatan *kualitatif*. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab menggunakan pendekatan *aural-oral* pendekatan yang memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan. Sedangkan tulisan hanya representasi dari ujaran. Teknik yang digunakan adalah teknik tanya jawab, *al-hiwar*, *al-qisah* (cerita), *muhadafa* dan peraga. Kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan masih bervariasi, sebagian besar mahasiswa bersifat pasif hanya beberapa mahasiswa yang aktif berbahasa karena sudah mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan bahasa Arab baik segi teori maupun segi kemahiran berbicara. Adapun peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan yaitu: Menambah pengetahuan baru mengenai kosakata bahasa Arab yang belum pernah di dengar oleh mahasiswa sebelumnya, terciptanya *bi'ah lugawiyah* saat pembelajaran berlangsung, mengetahui pengucapan bahasa Arab (fonem) yang sesuai dengan penutur aslinya, mahasiswa termotivasi untuk berbicara menggunakan bahasa Arab

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat, rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Bapak Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan, arahan serta dorongan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A., selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
6. Syeikh Athief Muhammad Al-Jaenaeni dan Ustadza Ruqayah Nabil Abdullah Qindil selaku penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan.
7. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

8. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas Do'a restu, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, April 2015

Penulis

Nila Husniyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	17

BAB II METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DAN KEMAHIRAN BERBICARA

A. Metode Langsung melalui Penutur Asli.....	19
1. Metode Langsung	19
a. Pengertian Metode langsung	19
b. Latar Belakang Metode Langsung.....	20
c. Konsep Metode Langsung.....	22
d. Karakteristik dan Ciri Metode Langsung.....	23
e. Langkah-langkah Metode Langsung.....	24

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode Langsung.....	25
g. Pembagian Metode Langsung.....	27
2. Penutur Asli	29
a. Pengertian Penutur Asli.....	29
b. Peran Penutur Asli.....	30
c. Kelebihan dan Kekurangan Penutur Asli.....	32
B. Kemahiran Berbicara.....	34
1. Pengertian Kemahiran Berbicara.....	34
2. Tujuan Kemahiran Berbicara.....	37
3. Perencanaan Penerapan Kemahiran Berbicara.....	38
4. Tahapan Pembelajaran Kemahiran Berbicara	39
5. Latihan-latihan Kemahiran Berbicara.....	41
6. Teknik Pengajaran Kemahiran Berbicara.....	42

BAB III PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Prodi PBA STAIN Pekalongan.....	45
1. Letak dan Sejarah Prodi PBA STAIN Pekalongan	45
2. Visi Misi dan Tujuan Prodi PBA STAIN Pekalongan	46
3. Keadaan Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan.....	47
4. Keadaan Dosen Prodi PBA STAIN Pekalongan	47
5. Kurikulum Prodi PBA STAIN Pekalongan.....	48
6. Sarana dan Prasarana Umum di STAIN Pekalongan	54
7. Organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Pendidikan Bahasa Arab.....	55
8. Unit Pelayanan Bahasa (UPB).....	56
B. Pelaksanaan Metode Langsung melalui Penutur Asli Bahasa Arab di Prodi PBA STAIN Pekalongan	57
1. Tujuan dan latar belakang adanya penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan.....	58

2. Proses Pelaksanaan Metode Langsung Melalui Penutur Bahasa Arab	59
C. Kemahiran Berbicara Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan	64

BAB IV ANALISIS PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN PEKALONGAN

A. Analisis Pelaksanaan Metode Langsung Melalui Penutur Asli Bahasa Arab di Prodi PBA STAIN Pekalongan.....	67
B. Analisis Kemahiran Berbicara Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan	69
C. Analisis Peranan Metode Langsung Melalui Penutur Asli Bahasa Arab dalam Kemahiran Berbicara bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Lembar Observasi
3. Hasil Wawancara
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat terpenting bagi manusia, di lihat dari fungsinya bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.¹ Bahasa Arab memiliki peran sangat urgen. Lebih-lebih bagi umat islam. Hal ini disebabkan karena bahasa Arab merupakan bahasa pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu pengetahuan yang lain.²

Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh bahasa Arab di antara bahasa-bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Alquran dan hadits serta kitab-kitab lainnya.³ Sejak bahasa Arab tertuang di dalam Alquran didengungkan hingga kini, semua pengamat baik Barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistik yang tertinggi, yang tiada taranya (*the supreme standart of linguistic excellence and beauty*).⁴

Belajar bahasa asing tentunya membutuhkan proses, sebagaimana bayi yang baru lahir. Tentunya dalam proses ini membutuhkan waktu yang lama

¹Tayar Yusuf – Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm. 187.

²Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media Dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

³Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajaran*, cet-1 (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2003), hlm. 7

⁴*Ibid.*, hlm. 6

serta bertahap. Sebagaimana lazimnya seorang bayi belajar bahasa, mula-mula belum bisa berbicara.⁵ Pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab berbeda dengan pelajaran lainnya, Karena bahasa Arab mengutamakan beberapa kemahiran yaitu kemahiran menyimak, kemahiran berbicara, kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Dalam hal ini sesuai tujuan utama pengajaran bahasa yaitu menumbuhkan dan mengembangkan ketrampilan berbahasa siswa.⁶

Mengajarkan bahasa Arab itu hendaknya mengaktifkan semua panca indera peserta didik, lidah harus dilatih dengan percakapan, mata dan pendengaran terlatih untuk membaca dan tangan terlatih untuk menulis.⁷ Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering mendapatkan sorotan adalah segi metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi metode yang digunakan, metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan pengajar dalam proses belajar mengajar. Seorang guru yang memiliki kemampuan yang tinggi terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat, maka lebih besar kemungkinan memperoleh kegagalan.⁸

Salah satu metode pembelajaran bahasa yang digunakan, metode langsung atau *direct method* yaitu suatu penyajian materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai

⁵Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab dan Aplikasi* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 37

⁶Ahmad Muhtadi Anshor, *op.cit.*, hlm. 3

⁷Wa Muna, *op.cit.*, hlm. 29

⁸*Ibid.*, hlm. 26

bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.⁹

Nathiq Asli (penutur asli) berperan sebagai pengembang komunikasi, pembentuk ikatan dengan pembelajar dan sebagai model pembelajaran. Karena itu, kehadiran penutur asli sebagai pengajar di dalam kelas dan dalam konteks alami akan membantu pembelajar bahasa asing memahami pemikiran dan perasaan masyarakat penggunaan bahasa target dan budayanya.

Sehubungan dengan kehadiran tenaga pengajar penutur asli bahasa Arab di perguruan tinggi Islam (PTAI) adalah suatu yang amat menggembirakan dalam dunia pembelajaran bahasa Arab pada saat ini. Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam yang ada di Indonesia yaitu, Sekolah Tinggi Agama Islam Negari (STAIN) Pekalongan khususnya mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab memiliki penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arabnya.

Berbicara dengan menggunakan bahasa asing merupakan keterampilan dasar yang menjadi tujuan dari beberapa tujuan pengajaran bahasa. Sebagaimana bicara adalah sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain.¹⁰ Latihan berbicara berupa penerapan langsung tentang apa yang didengar secara pasif dalam latihan menyimak. Keadaan mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab di STAIN Pekalongan, masih belum mampu menerapkan dan mempraktikkan keterampilan berbicara untuk berkomunikasi baik antar mahasiswa, dosen dan lainnya dengan menggunakan bahasa Arab.

⁹ Ahmad Muhtadi Anshor, *op. cit.* hlm. 69.

¹⁰ Wa Muna, *op. cit.*, hlm 119

Dalam pengajaran bahasa Arab, STAIN Pekalongan berupaya meningkatkan kualitas mahasiswa mempunyai kemampuan berbicara bahasa Arab baik dengan menghadirkan *Nathiq Asli* sebagai dosen tamu bahasa Arab. Diharapkan melalui Kehadiran *Nathiq Asli* dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa untuk belajar bahasa Arab, terutama keterampilan lisan yang sesuai penggunaannya.

Untuk itu, penulis memaparkan alasan pengambilan judul **“Peranan Metode Langsung Melalui Penutur Asli Bahasa Arab Dalam Kemahiran Berbicara Bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan”**, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Adanya penutur asli bahasa Arab di prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan
2. Penulis mengetahui bahwa metode pembelajaran sangat penting (khususnya metode langsung) dalam mencapai tujuannya, terlebih lagi metode langsung ini di lakukan oleh penutur aslinya.
3. Motivasi mahasiswa untuk mempraktikkan kemahiran berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam belakang masalah di atas, maka masalah pokok yang akan diteliti dan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab di prodi PBA STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?
3. Bagaimana peranan metode langsung dengan melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, akan dikemukakan istilah-istilah berikut ini:

1. Peranan

Peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.¹¹

2. Metode Langsung

Metode langsung adalah suatu penyajian materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.

3. Penutur Asli

Bahasa pertama yang di pelajari oleh seseorang. Dan orangnya disebut penutur asli dari bahasa tersebut.

¹¹ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm.

4. Kemahiran Berbicara

Kemahiran berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan memproduksi arus sistem bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.

5. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi untuk menjadi calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.

6. Pendidikan Bahasa Arab di STAIN Pekalongan

Pendidikan bahasa Arab di STAIN pekalongan merupakan program studi baru yang bertujuan untuk menciptakan mahasiswa dan mahasiswi yang berkompeten dibidang bahasa asing khususnya bahasa Arab.

Dari rumusan masalah tersebut bahwa pembatasan masalah yaitu peranan metode langsung dengan melalui penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab bagi mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab tahun ajaran 2013-2014 STAIN Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ilmiah, tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab tujuan adalah merupakan suatu hal yang pokok yang akan dicapai dan diwujudkan melalui suatu penelitian ilmiah dan sistematis.

1. Untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab di prodi PBA STAIN Pekalongan
2. Untuk mengetahui kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan
3. Untuk mengetahui peranan metode langsung dengan melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bias bermanfaat baik bagi penulis sendiri, maupun bagi pembaca. Oleh karena itu setelah terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca mengenai manfaat penggunaan metode langsung melalui penutur asli dalam pembelajaran bahasa di prodi PBA STAIN Pekalongan.

2. Secara praktis

- a. Bagi mahasiswa

Menambah semangat dan minat kepada mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung melalui penutur asli.

b. Bagi dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mengenai keunggulan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung melalui penutur asli.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam mengadakan beberapa penelitian untuk mendapatkan nilai yang lebih baik.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis teori

Adapun beberapa buku dan penelitian terdahulu yang penulis pergunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut: menurut Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengatakan bahwa metode langsung berasumsi bahwa belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yakni penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi. Metode langsung memiliki tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya.¹²

Menurut Wa Muna dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengatakan metode baru ini yang dikenal dengan sebutan *Direct Method* atau *at thoriqoh at mubasyarah*

¹² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Reamaja Rosdakarya, 2011), hlm. 176

atau *Berlitz method* (metode langsung) yang memperdalam serta mengutak-atik grammar keterampilan menulis, kemampuan membaca, kelancaran terjemahan, agar pelajar yang belajar bahasa itu tidak seolah-olah seperti orang bisu, yang hanya sanggup menuangkan fikirannya dengan tulisan tidak dengan bahasa lisan atau ujaran.

Menurut Ahmad Muhtadi Anshor dalam bukunya berjudul *Pengajaran Bahasa Arab* mengatakan bahwa metode langsung atau *direct method* yaitu suatu penyajian materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar, dan tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar.

Menurut Ulin Nuha dalam bukunya *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* mengatakan bahwa metode langsung adalah suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dengan langkah guru langsung menggunakan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa ibu dalam kegiatan pembelajaran bahasa.¹³

Menurut Yayan Nurbayan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* mengatakan sebaik-baik guru bahasa asing adalah penutur asli. Para pembelajar sangat membutuhkan belajar bahasa asing, bukannya tentang bahasa asing. Ini berarti bahwa mereka perlu latihan pengucapannya. Sangat kurang manfaatnya bagi mereka mengetahui aturan-aturannya serta analisis kebahasaannya.¹⁴

¹³ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 171

¹⁴ Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al bayan, 2008), hlm. 21

Menurut Abdul Hamid dalam bukunya yang berjudul Mengukur kemampuan bahasa Arab yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Maharah Kalam*) adalah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab secara lancar dan benar dalam berkomunikasi secara lisan.¹⁵

Menurut Ahmad Izzan dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab yang mengatakan bahwa kemahiran berbicara (*Maharah Kalam*) adalah kemahiran bahasa rumit yang mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar dan tepat. Kemahiran juga berkaitan dengan sikap kemampuan mengatakan apa yang telah dipikirkan dan dirasakan dengan bahasa yang tepat dan benar.

2. Telaah penelitian yang relevan

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap skripsi yang ada, terdapat penelitian yang menyerupai dengan judul yang penulis kaji, yaitu skripsi yang ditulis oleh Miftakhur Rohman Efektifitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI (Analisis Proses di Pondok Pesantren Al Muhsin Yogyakarta) mengatakan efektifitas guru menggunakan metode langsung pembelajaran bahasa Arab di kelas Mustawal Ula sudah baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan angket yang penulis telah lakukan yaitu 80% peserta didik dapat memahami pelajaran yang diberikan. Kedua, efektifitas belajar murid dalam pembelajaran bahasa

¹⁵ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 51.

Arab di kelas tersebut ketika guru menggunakan metode langsung sudah efektif. Hal itu tersebut dapat dibuktikan dengan hasil tes yang kemudian di hitung dengan rumus statistik $Mx = \frac{\sum fx}{N}$ dan diperoleh hasil 75,5 angka tersebut merupakan kriteria efektif dalam standar kriteria keberhasilan yang lazim digunakan dalam perguruan tinggi. Ketiga, faktor pendukungnya adalah situasi dan kondisi pondok yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran yang jauh dari pusat keramaian, peserta didik sudah mempunyai basic pengetahuan bahasa Arab dan pak kyai yang mengadakan “*muhadharah*” (berpidato bahasa Arab) setiap hari setelah sholat Isya’ yang dapat dijadikan sebagai pemicu semangat para santri dalam mempelajari bahasa Arab.¹⁶

Judul skripsi yang ditulis Muhammad Yusuf Salam yang berjudul Peran Penutur Asli (*Naṭiq*) Bahasa Arab dalam Meningkatkan Pemerolehan Keterampilan Berbicara Mahasiswa di STAIN Batusangkar mengatakan penutur asli lebih efektif sebagai dosen bahasa Arab, pola pikir mereka, keyakinan dan tradisinya, hari-hari besarnya, nilai-nilai dan cara hidup, sejarahnya, geografinya, dan lain sebagainya. *Naṭiq Asli* bukanlah sebagai dosen yang lebih banyak menekankan pembelajaran bahasa Arab pada perbedaan bunyi-bunyi atau kata-kata, melainkan perbedaan budaya

¹⁶ Miftakur Rohman, “Efektifitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI (Analisis Proses di Pondok Pesantren Al Muhsin Yogyakarta)” *skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm 2

sipenutur asli dengan budaya dimana ia mengajar. Bahasa akan terus berkembang sebagai alat untuk mengungkapkan pikirannya.¹⁷

Berdasarkan penelitian yang diperoleh penelitian yang diperoleh Miftakhur Rohman yang berjudul Efektifitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI (Analisis Proses di Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta) dalam penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka, adapun yang dikaji adalah mengenai keefektifan metode langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Kemudian penelitian yang diperoleh Muhammad Yusuf Salam yang berjudul Peran Penutur Asli Bahasa Arab dalam Meningkatkan Pemerolehan Keterampilan Berbicara Mahasiswa di STAIN Batusangkar dalam penelitiannya menggunakan pendekatan etnografi mendeskripsikan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial atau sistem. Dan yang dikaji adalah mengenai perbedaan kebudayaan yang dimiliki oleh penutur asli bahasa Arab, serta pemerolehan kosakata dalam hal perbedaan bunyi-bunyi atau pengucapan. Sedangkan penelitian yang akan dikaji dalam skripsi ini yaitu mengenai proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan metode langsung yang dilakukan oleh penutur asli bahasa Arab serta manfaat adanya penutur asli bahasa Arab dari segi kemahiran berbicara bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan.

¹⁷Muhammad Yusuf Salam “ Peran Penutur Asli Nathiq Bahasa Arab” <http://muhammadyusufsalam.blogspot.com/peran-penutur-asli-nathiq-bahasa-Arab.html>. (27 agustus 2014). Diakses, 2 Oktober 2014

3. Kerangka berpikir

Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir bahwa metode pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Salah satu metode yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode langsung karena dalam penggunaan metode langsung memerlukan adanya beberapa aspek bukan hanya kemampuan dalam menulis saja, tetapi juga kemampuan dalam menerjemahkan apa yang disampaikan pengajar.

Belajar bahasa asing dari penutur asli sangatlah penting. Melalui latihan percakapan dengan penutur asli, seorang pelajar bahasa asing akan menyerap gaya bahasa mereka, kalimat-kalimat yang janggalpun akan bisa dikoreksi oleh penutur asli. Dengan demikian, pelajar bahasa asing tersebut setahap demi setahap akan mampu berbicara bahasa asing dengan lebih alami.

Kemahiran berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan salah satu kemahiran yang sangat rumit dan penting dalam mempelajari bahasa asing. Kemahiran berbicara memnduduki tempat utama dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Kemampuan individual mengucapkan gagasan yang sedemikian rupa, sehingga orang lain mampu mendengarkan serta memahami apa yang telah diucapkan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini secara metodologi tergolong *field research* (penelitian lapangan). Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data tanpa angka tetapi menggunakan pustaka

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis memerlukan sumber:

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Dalam penelitian ini, sumber data primer meliputi mahasiswa pendidikan bahasa Arab angkatan 2013-2014 dan dosen bahasa Arab serta penutur asli bahasa Arab.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Sumber data tersebut

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 308

¹⁹ *Ibid.*, hlm 309

dapat berbentuk buku, internet, jurnal penelitian, dan karya ilmiah yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Metode pengumpulan data

Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari tempat dan aktifitas yang diteliti.²⁰ Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan alat penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung, karena dengan pengamatan memungkinkan gejala-gejala penelitian akan diamati dari dekat. Atau dengan menggunakan strategi non intervensi dengan alat bantu perekam (jika diperlukan) dilakukan pada acara-acara tertentu kepada banyak orang.²¹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di STAIN Pekalongan dan untuk mengetahui kondisi fisik sarana dan prasarana dari objek penelitian. Maka penulis menggunakan metode observasi secara langsung mahasiswa STAIN Pekalongan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang ada.

²⁰ Harun Rosyid, "Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Agama", skripsi (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000)

²¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.155

b. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pihak pewawancara dan yang diwawancarai.²² Adapun yang diwawancarai adalah mahasiswa, penutur asli bahasa Arab dan dosen Prodi pendidikan bahasa Arab.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penggunaan metode langsung melalui penutur asli.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara yang berkaitan dengan objek penelitian yang berupa rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak dapat berupa catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.²³

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari dokumen kantor prodi pendidikan bahasa Arab, baik data tentang mahasiswa pendidikan bahasa Arab, dosen bahasa Arab, sarana prasarana, seta arsip-arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

²² *Ibid.*, hlm.155

²³ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm 215

4. Teknik analisis data

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka. Data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara, catatan dokumen dan lain-lain. Kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan dan fakta di lapangan.²⁴

G. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Di dalamnya membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dan kemahiran berbicara. Di dalamnya membahas tentang pengertian metode langsung, latar belakang metode langsung, konsep metode langsung, kelebihan dan kekurangan metode langsung, pembagian metode langsung, pengertian penutur asli bahasa Arab, peran penutur asli, kelebihan dan kekurangan penutur asli sebagai dosen bahasa Arab, pengertian kemahiran berbicara, tujuan-tujuan kemahiran berbicara, teknik pengajaran kemahiran berbicara dan latihan-latihan kemahiran berbicara.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm 353

Bab III Peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan. Di dalamnya membahas tentang gambaran umum prodi pendidikan bahasa Arab, meliputi tujuan prodi pendidikan bahasa Arab, visi misi prodi pendidikan bahasa Arab, sarana dan prasarana prodi pendidikan bahasa Arab, keadaan mahasiswa dan dosen prodi pendidikan bahasa Arab, Pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab di prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan dan kemahiran berbicara mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan.

Bab IV Analisis peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan. Di dalamnya membahas tentang analisis terhadap pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab, analisis terhadap kemahiran berbicara mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab dan analisis terhadap peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan.

Bab V Penutup. Bagian terakhir meliputi kesimpulan dan saran adapum untuk halaman terakhir tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan penelaah secara seksama tentang **Peranan Metode Langsung Melalui Penutur Asli Bahasa Arab Dalam Kemahiran Berbicara Bagi Mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan**, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode Langsung melalui Penutur Asli Bahasa Arab di Prodi PBA STAIN Pekalongan.

Metode langsung adalah penyajian materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa ibu sedikitpun dalam mengajar. Konsep dari metode langsung yang memiliki tujuan agar para pelajar mampu berkomunikasi dengan bahasa asing yang dipelajarinya seperti pemilik bahasa itu hal ini di artikan supaya pelajar bisa berkomunikasi dengan bahasa seperti layaknya penutur aslinya.

Sedangkan pembelajaran metode langsung melalui penutur asli yaitu suatu pembelajaran bahasa arab yang yang dalam pelaksanaannya tanpa menggunakan bahasa ibu atau bahasa pengantar sama sekali dan yang menjadi fasilitator pembelajaran tersebut adalah orang yang dalam kesehariannya menggunakan bahasa Arab, bahasa Arab sebagai sebagai bahasa ibu.

Pelaksanaan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab, menggunakan teknik tanya jawab, *al-hiwar*, *al-qisah* (cerita), *muhadafa* dan peraga dan pendekatan yang digunakan penutur asli bahasa Arab ialah pendekatan *aural-oral* pendekatan yang memiliki asumsi bahwa bahasa adalah apa yang didengar dan yang diucapkan. Sedangkan tulisan hanya representasi dari ujaran.

2. Kemahiran berbicara mahasiswa Prodi PBA STAIN Pekalongan

Kemahiran berbicara yang dimiliki mahasiswa masih bervariasi, sebagian besar mahasiswa bersifat pasif hanya beberapa mahasiswa yang aktif berbahasa karena sudah mengetahui dan memahami hal-hal yang berkaitan bahasa Arab baik segi teori maupun segi kemahiran berbicara. Hal itu dikarenakan perbedaan latar belakang pendidikan mahasiswa sebelumnya berbeda-beda dalam belajar bahasa Arab, serta kurangnya berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab.

3. Peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan.

Pembelajaran metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab memberikan peranan. Adapun peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan yaitu: Menambah pengetahuan baru mengenai kosakata bahasa Arab yang belum pernah di dengar oleh mahasiswa sebelumnya, terciptanya

bi'ah lugawiyah saat pembelajaran berlangsung, mengetahui pengucapan bahasa Arab (fonem) yang sesuai dengan penutur aslinya, mahasiswa termotivasi untuk berbicara menggunakan bahasa Arab.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan metode langsung melalui penutur asli bahasa Arab dalam kemahiran berbicara bagi mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan, maka diberikan saran yang mungkin dapat dijadikan acuan dalam mencapai tujuan pendidikan sebagai berikut:

1. Bagi dosen dan penutur asli bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mahārah al-Kalām* supaya melatih kemahiran berbicara mahasiswa, dengan sering berkomunikasi dan berinteraksi dengan mahasiswa dan diusahakan latihan tersebut merata diterima oleh setiap mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Kepada mahasiswa agar lebih bermotivasi untuk berbicara dengan bahasa Arab, dan melatih dan lebih bersemangat lagi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan penutur asli.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009 *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet-1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Budiono. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung
- Fachrurrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2012. *Tehnik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV Pustaka Cendaka Utama.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Mustafa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab yang Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.

- Nurbayan, Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al bayan.
- Rohman, Miftakhur. 2008. "Efektifitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pondok Pesantren Departemen Agama RI (Analisis Proses di Pondok Pesantren Al Muhsin Yogyakarta)" *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Rohayana, Ade Dedi dkk. 2010. "*Pendoman Penyelenggaraan Pendidikan*". Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Rosyid, Harun. 2000. "*Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Agama*" *skripsi* (Pontianak: STAIN Pontianak, 2000)
- Rosyidi, Abd Wahab dan Namluatul Ni'mah. 2012. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rumi, Jalaluddin. 2000. *Rumi's Daily Secrets*, penerjemah: H.B. Jassin. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syamsuddin, R.A dan Vismaia S.Damaianti. 2006 *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Rosyada.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Yusuf Salam, Muhammad. 2014. "Peran Penutur Asli Nathiq Bahasa Arab" <http://muhammadyusufsalam.blogspot.com//peran-penutur-asli-nathiq-bahasa-Arab.html>. (27 agustus 2014). Diakses, 2 Oktober 2014.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan dosen prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan.

1. Apa tujuan diadakannya penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana latar belakang adanya penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan?
3. Bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?
4. Apakah manfaat adanya penutur asli bahasa arab dalam pembelajaran bagi mahasiswa?
5. Apakah kendala mahasiswa dalam pembelajaran melalui penutur asli?

B. Wawancara untuk mahasiswa prodi pendidikan bahasa Arab STAIN Pekalongan

1. Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa arab?
2. Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
3. Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
4. Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
5. Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?
6. Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?

C. Wawancara untuk penutur asli bahasa Arab STAIN Pekalongan

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di prodi PBA STAIN Pekalongan?
2. Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa kendala pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung?
4. Bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?

Komponen Mahasiswa

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Mahasiswa				
1	Keaktifan Mahasiswa: a. Mahasiswa aktif mencatat materi pelajaran b. Mahasiswa aktif bertanya			√ √	
2	Perhatian Mahasiswa: a. Terfokus pada materi b. Antusias			√ √	
3	Kedisiplinan: a. Kehadiran/absensi b. Datang tepat waktu c. Pulang tepat waktu			√ √ √	
4	Penugasan/Resitasi: a. Mengerjakan semua tugas b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√ √ √	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Mahasiswa				
1	Keaktifan Mahasiswa: a. Mahasiswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran b. Mahasiswa mampu menjawab pertanyaan dari dosen			√ √	
2	Perhatian Mahasiswa: a. Mahasiswa serius dalam mengikuti pembelajaran b. Mahasiswa memperhatikan penjelasan dosen c. Mahasiswa mampu menyimpulkan hasil pembelajaran			√ √ √	
3	Penguasaan Materi a. Mampu menyebutkan kosakata b. Mampu melafalkan kosakata dengan baik			√ √	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Tidak Baik

1 : Sangat Tidak Baik

Komponen Dosen

No	Hal yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Dosen				
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh			√ √ √	
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan			√ √ √	
3	Penerapan Metode: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi b. dapat diikuti mahasiswa			√ √	
4	Penggunaan Media: a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Ketrampilan menggunakan media c. Media memperjelas terhadap materi			√ √ √	
5	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan dosen dengan mahasiswa c. Keluwesan sikap dosen dengan mahasiswa		√ √	√	
6	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan dosen dalam mengajar b. Kepedulian dosen terhadap mahasiswa			√ √	

Keterangan;

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Tidak Baik

HASIL WAWANCARA

I. Identitas Responden

Nama : H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A
Jabatan : Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal : Senin, 6 April 2015
Tempat : STAIN Pekalongan

II. Pertanyaan wawancara

P	Apa tujuan diadakannya penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan?
I	Tujuan diadakannya penutur asli karena mengharapkan mahasiswa memiliki empat kompetensi kemahiran berbicara yaitu kemahiran berbicara, kemahiran menyimak. Kemahiran membaca dan kemahiran menulis.
P	Bagaimana latar belakang adanya penutur asli bahasa Arab di STAIN Pekalongan?
I	Adanya penutur asli awalnya merupakan program dari Pendidikan Bahasa Arab Intensif dan Pendidikan Bahasa Arab dalam program tersebut mahasiswa diharapkan menguasai empat kompetensi bahasa yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran berbicara dan kemahiran menulis, dan untuk merealisasikannya maka perlu diadakannya penutur asli bahasa arab, sehingga dibuatlah proposal diajukan ke Kementrian Agama untuk bekerja sama supaya diadakannya penutur asli dari negara Arab, akhirnya proposal STAIN Pekalongan di akomodasi oleh Kementrian Agama dengan adanya penutur asli bahasa Arab dari negara Mesir. Pada tahun 2013 penutur asli bahasa Arab tiba di STAIN Pekalongan hanya satu orang yang bernama Athif Muhammad Aljaenaini yang berasal dari Mesir kemudian selang beberapa bulan istri dari Athif Muhammad

	Aljaenaini datang bersama dengan kedua anaknya yang masih kecil, istrinya bernama Ruqayah Nabil Abdullah Qindil dan sekarang keduanya telah mengajar sebagai dosen di prodi Pendidikan Bahasa Arab.
P	Bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?
I	Kemahiran berbicara mahasiswa masih bervariasi tapi dibanding dengan prodi yang lain masih lebih baik, mayoritas mereka memahami pembicaraan atau muhadatsah dari penutur asli.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli bahasa arab dalam pembelajaran bagi mahasiswa?
I	Adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab mahasiswa menjadi semangat untuk berbicara menggunakan bahasa Arab dengan penutur asli tersebut, dan juga bisa tertanam <i>bi'ah lugawiyah</i> di kalangan dosen dan mahasiswa, di kalangan dosen ketika bersilaturahmi dengan penutur asli, sedangkan mahasiswa ketika pembelajaran berlangsung
P	Apakah kendala mahasiswa dalam pembelajaran melalui penutur asli?
I	Mahasiswa masih belum berani berbicara atau berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab, karena penutur asli tidak humoris orangnya.

I Identitas Responden

Nama : Zahratul Nisa
Nim : 2022113049
Hari/tanggal : Sabtu 4 April 2015
Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Pembelajarannya bagus, menceritakan tentang nabi atau keutamaan al-quran tapi karena tidak mengerti secara detail yang penutur asli terangkan, kita hanya memahami secara garis besarnya saja.
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Metode yang digunakan metode langsung.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Teknik yang digunakan muhadatsa, tanya jawab.
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	Ada sedikit, sudah mulai berani berbicara bahasa Arab
P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?
I	Penutur asli masih kurang berkomunikasi dengan mahasiswa, dan jadwal mata kuliah maharah kalam pada hari sabtu.

P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Manfaat yang diperoleh bisa mendapatkan kosakata baru dan juga memberikan motivasi kepada kita untuk menerapkan kemahiran berbicara.

I Identitas Responden

Nama : Laila Zulfa

Nim : 2022113074

Hari/tanggal : Senin, 6 April 2015

Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Dalam pembelajarannya mahasiswa hanya mendengarkan saja, mata kuliah maharah kalam tapi belum sepenuhnya terlaksana karena hanya mendengarkan saja, kurang interaksi yang bisa membuat kita praktek berbicara, kurang bervariasi
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Menggunakan metode langsung, dan kita hanya mendengarkan saja.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Menggunakan teknik tanya jawab tapi jarang, dalam pembelajaran dosen yang lebih aktif, mahasiswannya malah pasif.
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	Lumayan ada peningkatan, tapi masih proses
P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?

I	Masih sulit mengungkapkan kata apa yang akan diucapkan, atau kata yang saya maksud, itu mungkin karena pembendaharaan kosakata yang masih sedikit.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Bisa mengetahui kebudayaan negara Mesir, dapat mengerti kosakata baru, dan termotivasi untuk berbicara bahasa Arab.

I Identitas Responden

Nama : Umi Kharisatul Faizah

Nim : 2022113020

Hari/tanggal : Senin, 6 April 2015

Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Pembelajarannya masih belum terarah.
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Metode yang digunakan metode langsung.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Teknik yang digunakan tanya jawab, dan hiwar, hiwarnya tentang cerita nabi.
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	Lumayan ada peningkatan kemahiran berbicara, dan bisa lebih mengerti pelafalan atau bunyi kata yang benar dari penutur asli.
P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?
I	Kendalanya kosakata dari mahasiswa yang masih kurang, keterlambatan dalam memahami atau mengartikan kata yang

	diucapkan oleh penutur asli, masih sulit mengucapkan kata yang diinginkan.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Manfaatnya bisa menambah kosakata baru, termotivasi untuk berbicara bahasa Arab, jadi mengerti pelafalan asli dari orang Arab atau Mesir

I Identitas Responden

Nama : Widya Ningrum Hidayah

Nim : 2022113021

Hari/tanggal : Jumat 10 April 2015

Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Pembelajarannya sebenarnya jelas, tapi kalau saya tahu semua artinya. Dalam pembelajarannya menceritakan tentang kisah-kisah nabi, tentang hadits dan tentang keistimewaan <i>al-quran</i>
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Metode yang digunakan metode langsung.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Teknik yang digunakan tanya jawab, terkadang kita disuruh maju untuk bermain drama.
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	masih utuh karena jarang berbicara dengan penutur asli dan kalupun berbicara tidak dikoreksi oleh penutur asli, jadi tidak tahu benar atau tidak yang saya ucapkan.

P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?
I	Apabila penutur asli bertanya tentang arti kata, tidak bisa menjawabnya karena saya hanya tahu artinya ke dalam bahasa indonesiaia, dan tidak bisa mengartikan dalam bahasa arab atau mencari sinonimnya.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Manfaat adanya penutur asli bahasa Arab menambah wawasan tentang kebudayaan negara Mesir, menambah pengetahuan tentang bunyi kata basa Arab yang benar.

I Identitas Responden

Nama : Noviatun
Nim : 2022113097
Hari/tanggal : Sabtu, 25 April 2015
Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Pembelajarannya menarik karena bercerita tentang kisah nabi, sahabat atau tentang hadiis dan <i>al-quran</i> , dan bercerita tentang kebudayaan negara asli dari ibu Qindil.
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Metode yang digunakan metode langsung.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Teknik yang digunakan saat pembelajaran banyak ada teknik tanya jawab, muhadata dan pernah juga menggunakan teknik peraga.
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	Ada peningkatan untuk mempratikkan atau menerapkan kemahiran berbicara.
P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?

I	Kendalanya dari dalam pembendaharaan kosakata yang masih kurang, serta terkadang harus mencerna apa yang diucapkan oleh penutur asli karena peladzannya kan berbeda dengan orang indonesia.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Manfaat untuk melatih kita berbicara dengan bahasa Arab, menambah kosakata serta dapat mengerti kebudayaan negara Mesir itu seperti apa.

I Identitas Responden

Nama : Rohmat Khairuli

Nim : 2022113039

Hari/ Tanggal : Sabtu. 25 April 2015

Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa arab melalui penutur asli bahasa Arab?
I	Pembelajarannya sebenarnya bagus tetapi kurang bervariasi hanya bercerita dan yang aktif cenderung pada bu Qindil, padahal kemahiran berbicara harusnya mahasiswa yang berperan aktif.
P	Metode apa yang digunakan penutur asli dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Metode yang digunakan metode langsung.
P	Bagaimana teknik pembelajaran yang digunakan penutur asli bahasa arab?
I	Teknik yang digunakan teknik tanya jawab, muhadatā dan <i>hiwar</i> .
P	Bagaimana peningkatan kemahiran berbicara setelah adanya pembelajaran melalui penutur asli?
I	Pasti ada peningkatan karena sering berkomunikasi jadi terbiasa berbicara menggunakan bahasa Arab.
P	Apakah kendala dalam pembelajaran melalui penutur asli?
I	Kendalanya dalam kosakata yang masih kurang serta pengucapan

	bahasa Arab yang masih keliru.
P	Apakah manfaat adanya penutur asli dalam pembelajaran bahasa arab?
I	Manfaat adanya penutur asli bahasa sebagai dosen bisa memberikan pengetahuan mengenai kosakata baru.

I Identitas Responden

Nama : Ruqayah Nabil Abdullah Qandil

Hari/tanggal : Selasa 7 April 2015

Tempat : STAIN Pekalongan

II Pertanyaan Wawancara

P	Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di prodi PBA STAIN Pekalongan?
I	Pembelajaran baik, mahasiswa bertanya jawab dan mereka berbicara bahasa Arab, saya mencoba menjelaskan tetapi mereka tidak paham. Ketika saya bertanya kosakata mereka tidak bisa mengartikannya dalam bahasa Arab melainkan dengan bahasa Indonesia sedangkan saya tidak mengerti.
P	Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
I	Teknik yang saya gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu <i>al-hiwar</i> , tanya jawab, cerita dan <i>muhadatha</i>
P	Apa saja yang menjadi kendala dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode langsung?
I	Kendalanya dalam membuat kalimat, berinteraksi dengan bahasa Arab, membuat pola kalimat yang benar dari segi nahwu dan balaghoh. Dan mahasiswa dalam pengucapannya sering keliru seperti contoh kata <i>مطر</i> dan <i>مطار</i>
P	Bagaimana kemahiran berbicara mahasiswa prodi PBA STAIN Pekalongan?
I	Kemahiran berbicara sebagian mahasiswa ada yang sudah mahir

I	Kemahiran berbicara sebagian mahasiswa ada yang sudah mahir dalam berbicara, dan sebagian ada yang hanya memahami apa yang saya katakan
---	---



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Pekalongan, 19 Desember 2014

Nomor : St/20.C-II/TP.00.2/1635/2014

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Ketua STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NILA HUSNIYAH

NIM : 2022110059

Semester : IX

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB
DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA
STAIN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id, Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.K-I/TL: 00/922 /2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Pekalongan, 5 Maret 2015

Kepada
Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan
di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menanggapi surat dari Jurusan Tarbiyah nomor: Sti.20.C-II/PP.00.9/1635/2015, tanggal 19 Desember 2014 perihal sebagaimana pokok surat, bahwa STAIN Pekalongan tidak keberatan dan memberikan ijin kepada Nila Husniyah / 2022110059 yang akan melakukan penelitian guna penyelesaian skripsi yang berjudul :

“ PERANAN METODE LANGSUNG MELALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN PEKALONGAN “

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Chairman, M.Ag
NIP. 19700706199803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418
Website : www.stain-pekalongan.ac.id, Email : info@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.K-I/TL: 00/ 1485 /2015

Pekalongan, 5 Mei 2015

Lampiran : -

Hal : **Bukti Penelitian**

Kepada

Yth. Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Menindaklanjuti surat kami nomor: Sti.20.K-I/TL: 00/ 922 /2015, tanggal Pekalongan, 5 Maret 2015, perihal ijin penelitian an. Nila Husniyah / 2021110059, maka kami memberikan surat bukti telah melakukan penelitian, dengan judul “ **PERANAN METODE LANGSUNG MEMALUI PENUTUR ASLI BAHASA ARAB DALAM KEMAHIRAN BERBICARA BAGI MAHASISWA PRODI PBA STAIN PEKALONGAN** “

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. KETUA

Wakil Ketua I



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1 001

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth. :

Ketua STAIN Pekalongan sebagai laporan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I DATA DIRI

1. Nama : NILA HUSNIYAH
2. Tempat/tanggal Lahir : PEMALANG, 20 MEI 1992
3. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
4. Alamat : PAMUTIH RT/RW 03/02
ULUJAMI, PEMALANG

II DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : KUSAENI
2. Pekerjaan : WIRASWASTA
3. Nama Ibu : HARPINI
4. Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
5. Alamat : PAMUTIH RT/RW 03/02
ULUJAMI, PEMALANG

III RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 03 PAMUTIH (1998-2004)
2. MTs WALISONGO ULUJAMI (2004-2007)
3. SMA N 03 PEMALANG (2007-2010)

Demikian riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Penulis